

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bagi seorang seniman berkarya seni adalah bentuk dari pengungkapan berbagai hal yang mengganggu pikirannya yang kemudian divisualisasikan sebagai ide dari penciptaan sebuah karya meskipun kadang dipandang penikmat seni tidak sejalan baik disukai atau dibenci dan mengagumkan atau menjijikkan.

Konsep deformasi bentuk keindahan dan kerusakan *Astreopora* dalam karya kriya kayu pada karya ini terwujud melalui 8 karya yang memiliki dua unsur inti dari simbol anti tesis keindahan dan kerusakan tersebut yang diwujudkan dengan deformasi bentuk yang unik dan senada pada setiap karyanya dengan proses pengolahan dan tehnik yang baru yaitu dengan tehnik pengecoran resin yang dimaksudkan untuk mendeformasi bentuk keindahan dari *Astreopora*, dan bentuk abstrak lubang-lubang yang menggambarkan deformasi kerusakan *Astreopora*.

Karya yang dihasilkan merupakan bentuk inovasi baru dunia seni kriya kayu yaitu melalui pengaplikasian media kayu yang dikombinasikan dengan resin. Selain itu karya yang dihasilkan diharapkan dapat menyampaikan misi tersirat yaitu kampanye pelestarian terumbu karang khususnya *Astreopora*. Tema yang menggambarkan keindahan dan kerusakan dari *Astreopora* diharapkan dapat menggugah perhatian para penikmat seni untuk lebih mengetahui tentang terumbu karang dan berbagai manfaatnya bagi ekosistem dan keseimbangan alam semesta.

## B. Saran

Berkarya seni merupakan sebuah proses yang tidak dapat dipelajari dalam waktu singkat. Berkarya seni tentu harus memiliki berbagai pengalaman kegagalan, kesulitan dan keberhasilan, berkesenian yang diawali dengan kesusahan dan kegagalan adalah proses yang harus dilalui dalam mencapai sebuah keberhasilan, tidak mudah menyerah pada kegagalan adalah kuncinya.

Pada proses penggalan ide, proses penulisan proposal, proses penciptaan dan pembuatan karya, hingga proses penyusunan laporan tentunya terdapat berbagai kendala dan masalah yang dialami penulis, saran dan pelajaran yang bisa diambil adalah setiap penulisan dan penciptaan karya pasti memiliki banyak kendala yang dihadapi namun segala kendala tersebut merupakan suatu proses pembelajaran yang sangat berharga, sehingga hal tersebut menjadikan penulis harus semakin banyak belajar dari kesalahan dan kekurangan yang dialami untuk lebih mempersiapkan segala aspek yang dibutuhkan dengan berbagai ilmu yang menunjang,

Diharapkan kedepannya penulis bisa mengembangkan karya yang diciptakan menjadi lebih baik lagi dengan mengembangkan jenis media dan bentuk yang multi visual untuk terciptanya karya-karya yang lebih baru dan mampu mewarnai dunia seni Kriya di dalam dan luar negeri.

## IX. Daftar Pustaka

- Dharsono Sony Kartika, Nanang ganda pratiwi., (2004) *Pengantar Estetika*, Bandung, Rekayasa Sains.
- Gustami., *Dampak Modernisasi Terhadap Seni Kriya Di Indonesia*, Balai Pustaka ISI
- \_\_\_\_\_,(2004)*Proses Penciptaan Seni Kriya, Untaian Metodologis*, Program Pascasarjana S2 Penciptaan Dan Pengkajian Seni ISI Yogyakarta.
- Junaedi, Deni., 2016 , *Estetika; Jalinan subjek, objek, dan nilai*, Yogyakarta; ArtCiv
- Nontji, Anugrah., (1993), *Terumbu Karang*, Jakarta: LIPI Press.
- Soedarso SP., 1991, *Perkembangan Kesenian Kriya*, Yogyakarta; Balai Pustaka ISI Yogyakarta
- \_\_\_\_\_, (2000), *Katalog Pameran Kriya Seni 2000*, Galeri Nasional Indonesia.
- Enget, Streptiardi,Fudail, Lazim, Karyono, Sudarmanto, Wibowo., Supriyono, Suharta, Winarto, Gunawan., (2008), *Kriya Kayu untuk SMK Jilid 2*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Soepratno., (1986), *Ornamen Ukir Kayu Tradisional Jawa*, Semarang: PT.Effar.
- Suharsono., 2008, *Karang di Indonesia*, Jakarta: LIPI Press, Anggota ikapi.
- Susanto, Mike, (2002), *Diksi Rupa*, Yogyakarta: Kanisius
- Ijong, Frans Gruber., (2015), *Mikrobiologi Perikanan & Kelautan*, Jakarta: PT.Rineka cipta.
- Moeliono, Anton M.,(1998), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Enget, Streptiardi,Fudail, Lazim, Karyono, Sudarmanto, Wibowo., Supriyono, Suharta, Winarto, Gunawan., (2008), *Kriya Kayu untuk SMK Jilid 2*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

## Webtografi

(<http://kependudukan.lipi.go.id>) (Diakses pada 10 mei 2018, pukul 14.30)

<http://www.softilmu.com> (Diakses pada 12 mei 2018, pukul 06.00)

<http://archive.kaskus.co.id> (Diakses pada 12 mei 2018, pukul 07.30)

<http://nationalgeographic.co.id/> (Diakses pada 20 mei 2018, pukul 08.00)

<http://www.thiscolossal.com/2016/04> (Diakses pada 20 juni 2018, pukul 14.00)

<http://www.circlefactory.com/wooden-reefs-joshua-abarbanel/> (Diakses pada 26 juni 2018, pukul 14.20)

<https://coral.aims.gov.au/> (Diakses pada 26 juni 2018, pukul 15.20)

<http://www.thiscolossal.com/2016/02/ceramic> (Diakses pada 14 juli 2018, pukul 14.30)

<http://www.makitatols.com> (Diakses pada 20 juli 2018, pukul 14.30)

